

**ANALISIS KEBUTUHAN INVESTASI SEKTOR BASIS
DALAM PEREKONOMIAN WILAYAH PALEMBANG**



Skripsi Oleh

VELIA DESTRIANI

01021281823077

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS KEBUTUHAN INVESTASI SEKTOR BASIS DALAM PEREKONOMIAN
WILAYAH PALEMBANG**

Disusun Oleh:

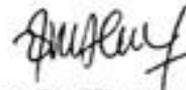
Nama : Velia Destriani
NIM : 01021281823077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 20 Juli 2022



Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Tanggal 20 Juli 2022



Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

**ANALISIS KEBUTUHAN INVESTASI SEKTOR BASIS DALAM PEREKONOMIAN
WILAYAH PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Velia Destriani
NIM : 01021281823077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 1 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Feny Marisa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

31-8-2022

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Velia Destriani
NIM : 01021281823077
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Analisis Kebutuhan Investasi Sektor Basis Dalam Perekonomian Wilayah Palembang

Pembimbing : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E.
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 30 Agustus 2022



ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 31-8-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Velia Destriani
NIM. 01021281823077

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya lah Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kebutuhan Investasi Sektor Basis Dalam Perekonomian Wilayah Palembang**”, yang merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari kendala-kendala maupun kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Namun, adanya hal tersebut penulis tetap mengusahakan agar skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis sadar akan kekurangan-kekurangan pada penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis menerima berbagai saran maupun kritikan yang bersifat membangun. Penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran bagi para pembaca.

Palembang, Juli 2022



Velia Destriani
NIM. 01021281823077

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak H. Agus Trisaka, S.H.,M.Kn.,BKP. dan Ibu Hj. RA. Fitriyani, S.E.,M.Si.,BKP selaku kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga hingga saat ini.
3. Kakak saya, Religia Devhani yang selalu memberikan semangat, doa dan bantuan kepada penulis selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kakak.
4. Julia Gusvitha dan Ahmad Ramadhanu selaku kakak kandung dan kakak ipar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya.
5. Khalvin Aul Salcedo yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah, menemani, memberi semangat dan doa serta bantuan selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikanmu.
6. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita S.E., M.Si dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk dapat membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta membantu memberikan kritik dan saran untuk skripsi saya.
9. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Seluruh dosen di lingkungan jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan materi dan ilmunya pada saat perkuliahan.
11. Callista Ophelia dan Theo Julia Rani yang telah menjadi teman, sahabat, keluarga dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa, semangat, dan bantuan kalian selama ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
12. *My happy gurl*, Ditya, Ghitta, Hilda, Intan, Lalak, Punut. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu mendukung, mendoakan dan menghibur penulis selama ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
13. Sahabat-sahabatku, Farah, Olip, Dini, Fariah, Cemed. Terima kasih untuk semua doa, semangat dan bantuannya selama ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.
14. Kepada *uri oppa*, Jung Hae In yang telah menjadi penghibur serta penyemangat saya selama penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan.

Palembang, 30 Agustus 2022



Velia Destriani

ABSTRAK

ANALISIS KEBUTUHAN INVESTASI SEKTOR BASIS DALAM PEREKONOMIAN WILAYAH PALEMBANG

Oleh

Velia Destriani; Anna Yulianita; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan investasi sektor basis di wilayah Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yaitu data tahun 2010-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Location Quotient* (LQ), *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR), dan *trend linear*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga sektor yang diidentifikasi sebagai sektor basis di Kota Palembang yaitu (1) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, (2) sektor jasa keuangan dan asuransi, (3) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Hasil analisis ICOR menunjukkan rata-rata koefisien ICOR masing-masing sektor basis yaitu (1) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang (ICOR=10,56), (2) sektor jasa keuangan dan asuransi (ICOR=9,07), (3) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (ICOR=11,50). Berdasarkan nilai ICOR, besar investasi yang dibutuhkan oleh masing-masing sektor basis untuk meningkatkan pertumbuhan sebesar 1% yaitu (1) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 32,1 milyar, (2) sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 471,2 milyar, (3) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 109,6 milyar.

Kata Kunci: *Sektor Basis, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, ICOR*

Ketua,

Anggota,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS THE INVESTMENT NEEDS OF BASIC SECTOR IN THE ECONOMIC OF PALEMBANG REGION

By

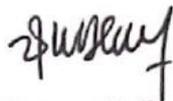
Velia Destriani; Anna Yulianita; Imelda

This study aims to analyze the investment needs of the basic sector in Palembang region. This study used time series data between 2010 to 2021. The analysis techniques used are Location Quotient (LQ), Incremental Capital Output Ratio (ICOR), and trend linear. The result of this study indicate that there are three sectors identified as basic sectors in Palembang City, namely (1) water supply, waste management, waste and recycling sector, (2) financial and insurance services sector, (3) health service and social activities sector. The results of the ICOR analysis show the average ICOR coefficient of each basic sector, namely (1) water supply, waste management, waste and recycling sector (ICOR=10,56), (2) financial and insurance services sector (ICOR=9,07), (3) health service and social activities sector (ICOR=11,50). Based on the ICOR value, the amount of investment required by each basic sector to increase growth by 1%, namely (1) water supply, waste management, waste and recycling sectors need 32.1 billion, (2) financial services and insurance sectors need 471.2 billion, (3) health services and social activities sector need 109.6 billion.

Kata Kunci: *Basic Sector, Investment, Economic Growth, ICOR*

Ketua,

Anggota,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Velia Destriani
Jenis Kelamin : Wanita
TTL : Palembang, 11 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Komplek Pakjo Indah Blok A1-9
Email : destriani.velia@gmail.com
No. HP : 081369151389

PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SD Muhammadiyah 14 Palembang
2012-2015 : SMP Negeri 19 Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 3 Palembang
2018-2022 : S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

Staff Divisi Hubungan Internal Badan Eksekutif Mahasiswa FE UNSRI 2019-2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pertumbuhan Harrod-Domar	8
2.1.2 Teori Sektor Basis	10
2.1.3 Teori Investasi.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis	27
3.4.1 <i>Statistic Location Quotient (SLQ)</i>	27
3.4.2 <i>Dynamic Location Quotient (DLQ)</i>	28

3.4.3 Analisis Incremental Capital Output Ratio (ICOR)	29
3.5 Definisi Variabel Operasional	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum	34
4.1.2 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	40
4.1.3 Analisis Incremental Capital Output Ratio (ICOR)	50
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Sektor Basis Kota Palembang	53
4.2.2 Kebutuhan Investasi Sektor Basis Kota Palembang	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Palembang Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah).....	10
Tabel 4.1 Kontribusi Sektor Kota Palembang Tahun 2010-2015 (%)	37
Tabel 4.2 Kontribusi Sektor Kota Palembang Tahun 2016-2021 (%)	38
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan SLQ Kota Palembang Tahun 2010-2015.....	42
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan SLQ Kota Palembang Tahun 2016-2021.....	43
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan DLQ Kota Palembang Tahun 2011-2016.....	46
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan DLQ Kota Palembang Tahun 2017-2021	47
Tabel 4.7 Matriks Klasifikasi SLQ dan DLQ Kota Palembang Tahun 2011-2021.....	48
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan ICOR Sektor Basis Kota Palembang Tahun 2011-2021...	51
Tabel 4.9 Kebutuhan Investasi Sektor Basis Dalam Meningkatkan Pertumbuhan 1% (Milyar Rupiah).....	58
Tabel 4.10 Proyeksi Pertumbuhan Sektor Basis Kota Palembang Tahun 2023-2032 (%)	59
Tabel 4.11 Proyeksi PDRB Sektor Basis Kota Palembang Tahun 2023-2032 (Milyar Rupiah).....	60
Tabel 4.12 Proyeksi Kebutuhan Investasi Sektor Basis Kota Palembang Tahun 2023-2032 (Milyar Rupiah).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Investasi Kota Palembang Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 2017-2021 (%)	35
Gambar 4.2 Pertumbuhan Investasi Kota Palembang Tahun 2017-2021 (%).....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan [Seri 2010] Kota Palembang Tahun 2010-2015 (Milyar Rupiah)	71
Lampiran 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan [Seri 2010] Kota Palembang Tahun 2016-2021 (Milyar Rupiah)	72
Lampiran 3. Perhitungan Proyeksi Pertumbuhan Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Kota Palembang Tahun 2023-2032 (%)	73
Lampiran 4. Perhitungan Proyeksi Pertumbuhan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Kota Palembang Tahun 2023-2032 (%)	73
Lampiran 5. Perhitungan Proyeksi Pertumbuhan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Kota Palembang Tahun 2023-2032 (%)	74
Lampiran 6. Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Investasi Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Kota Palembang Tahun 2023-2032 (Milyar Rupiah)	74
Lampiran 7. Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Investasi Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Kota Palembang Tahun 2023-3032 (Milyar Rupiah).....	75
Lampiran 8. Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Investasi Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Kota Palembang Tahun 2023-2032 (Milyar Rupiah).....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan penduduk adalah tujuan akhir dari pembangunan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah pusat dan daerah dituntut untuk memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Pada masa otonomi daerah saat ini, memberikan kesempatan bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi daerahnya sendiri dan mempunyai kekuasaan untuk mengatur keuangannya sendiri, serta menentukan arah pembangunan untuk mencapai kesejahteraan penduduk di wilayahnya (Dirja, 2021).

Kesejahteraan penduduk dipengaruhi oleh berbagai indikator, seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, inflasi, dan indikator makroekonomi lainnya. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama untuk menentukan tingkat kesejahteraan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetap menjadi tujuan utama dalam pembangunan daerah, karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maka diperlukan perencanaan pembangunan sebagai alat untuk menentukan pola dan arah pembangunan suatu daerah (Sjafrizal, 2018).

Secara umum terdapat berbagai pendekatan model perencanaan pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah salah satunya ialah model basis ekonomi. Menurut model ini, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan sangat bergantung pada potensi wilayah tersebut dalam

mengembangkan sektor basis yang dimilikinya. Oleh sebab itu, menentukan sektor basis milik suatu daerah menjadi salah satu strategi untuk merumuskan arah kebijakan pembangunan ekonomi daerah. Dengan mengetahui sektor basis yang dimiliki suatu daerah, maka arah pembangunan dapat ditentukan dengan memprioritaskan pengembangan sektor-sektor basis tersebut. Dengan demikian proses pertumbuhan ekonomi di wilayah yang bersangkutan dapat dioptimalkan, sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat (Sjafrizal, 2018).

Sebagai salah satu daerah yang menjalankan otonomi daerah, Kota Palembang dituntut untuk mengembangkan dan menetapkan kebijakan yang berfokus pada sektor-sektor berkontribusi besar terhadap PDRB. Selain itu, Kota Palembang berpeluang besar dalam mengembangkan potensi sektor-sektor ekonomi yang dimiliki, karena Kota Palembang menjadi pusat pertumbuhan daerah dan merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia (Sosilawati et al., 2017).

Untuk mengetahui potensi yang dimiliki suatu daerah dapat menggunakan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah direfleksikan dari peningkatan nilai PDRB wilayah tersebut. Kondisi perekonomian Kota Palembang ditinjau dari pertumbuhan ekonominya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat besar disebabkan salah satunya karena adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat termasuk aktivitas ekonomi. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Palembang dari tahun 2016-2020 adalah sebesar 4,80 persen. Meskipun pertumbuhan ekonominya berfluktuasi, Kota Palembang

merupakan daerah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Sumatera Selatan. Dalam beberapa tahun terakhir, PDRB Kota Palembang terus meningkat hingga mencapai 500,5 milyar rupiah pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021).

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Palembang Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	461,5	474,8	485,4	498,8	500,5
B. Pertambangan dan Penggalan	4,2	4,3	4,4	4,6	4,8
C. Industri Pengolahan	31646,9	33162,2	34487,1	35634,6	35456,9
D. Pengadaan Listrik dan Gas	135,1	142,1	153,9	165,6	182,4
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	235,8	242,8	265,4	291,7	313,0
F. Konstruksi	13846,9	15114,5	16441,3	17339,9	16778,9
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11809,5	12691,9	14027,5	15390,0	15085,1
H. Transportasi dan Pergudangan	3458,6	3730,0	4059,4	4457,2	4217,3
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1934,9	2140,0	2416,2	2799,3	2573,2
J. Informasi dan Komunikasi	7382,2	8004,5	8651,0	9404,8	10337,8
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4556,8	4672,0	4752,6	4671,2	4734,4
L. Real Estate	4105,3	4406,2	4765,6	5251,2	5365,3
M. Jasa Perusahaan	138,8	148,3	162,9	182,3	178,3
N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2600,2	2688,2	2761,3	2762,6	2819,8
O. Jasa Pendidikan	3090,7	3123,5	3221,7	3408,3	3339,0
P. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	676,8	698,3	714,8	793,9	871,5
Q. Jasa Lainnya	989,2	1032,9	1100,8	1183,5	1198,1
PDRB	87073,4	92476,4	98471,2	104239,4	103956,3

Sumber: BPS Kota Palembang (diolah)

Dilihat dari kontribusi sektor ekonominya, sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB Kota Palembang ialah sektor industri pengolahan dengan rata-rata kontribusi sebesar 484,2 miliar rupiah. Selanjutnya disusul oleh sektor konstruksi dan sektor perdagangan besar dan eceran. Sedangkan sektor yang memiliki kontribusi terendah ialah sektor pertambangan dan penggalian.

Dalam setiap periode, pemerintah daerah selalu menentukan tujuan pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai oleh suatu daerah. Penetapan tujuan pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditentukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kemampuan daerah tersebut, sehingga tujuan pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai secara memadai. Untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan, diperlukan investasi yang sesuai (Mujib, 2019).

Menurut teori Harrod-Domar, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dicapai melalui tambahan investasi. Investasi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Karena investasi meningkatkan jumlah barang modal yang dapat menaikkan permintaan agregat dan penawaran agregat, sehingga memungkinkan kegiatan ekonomi berjalan lancar (Marissa et al., 2019).

Investasi dapat menjadi pelumas bagi pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan guna mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Namun, dana investasi yang masuk harus dialokasikan pada tempat yang tepat. Hal ini dirancang untuk mengelola agar dana investasi yang masuk lebih efisien. Efisiensi pengelolaan dana investasi perlu dikaji ulang oleh pemerintah daerah agar dana

investasi yang digunakan dapat meningkatkan nilai tambah bagi daerah yang bersangkutan. Investasi juga merupakan cerminan bagaimana perekonomian suatu daerah bekerja (Mujib, 2019).

Marissa et al. (2019) menganalisis pengaruh efisiensi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efisiensi investasi yang diukur dengan pendekatan *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) dengan pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi. Artinya semakin rendah nilai ICOR membuat penggunaan investasi di provinsi tersebut lebih efisien dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di masing-masing provinsi lebih tinggi dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya efisiensi pengelolaan dana investasi, sebab semakin efisien alokasi dana investasi suatu daerah, maka semakin baik perekonomian daerah tersebut bekerja.



Sumber: BPS Kota Palembang (diolah)

Gambar 1.1 Nilai Investasi Kota Palembang Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Gambar 1.1 menunjukkan total investasi Kota Palembang pada tahun 2016-2019 yang selalu meningkat. Meskipun pada tahun 2020 terjadi sedikit penurunan, kegiatan investasi di Kota Palembang menunjukkan tren positif. Akan tetapi, kegiatan investasi yang dilakukan pada kenyataannya belum dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang. Hal ini dilihat dari pertumbuhan ekonomi Kota Palembang yang menunjukkan tren negatif.

Keadaan ini bertentangan dengan teori ekonomi bahwa peningkatan persediaan modal atau investasi dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini diyakini terjadi karena daerah kurang akurat dalam mengalokasikan dana investasi yang masuk. Untuk itu alokasi dana investasi perlu dikaji ulang agar efektif dan tepat sasaran untuk meningkatkan produktivitas. Untuk mengalokasikan dana investasi secara lebih efisien, perlu diketahui terlebih dahulu besarnya investasi yang dibutuhkan oleh sektor-sektor ekonomi suatu daerah. Investasi yang disuntikkan ke sektor-sektor ini diharapkan dapat memberikan tambahan produksi dan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi (Mujib, 2019).

Oleh sebab itu, analisis besarnya kebutuhan investasi menjadi strategi bagi pemerintah daerah untuk mengalokasikan dana investasi agar lebih efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, menarik untuk mengkaji sektor-sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor basis di Kota Palembang dan bagaimana besarnya kebutuhan investasi pada masing-masing sektor basis tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas ialah:

1. Sektor apa saja yang merupakan sektor ekonomi basis di Kota Palembang?
2. Bagaimana kebutuhan investasi untuk setiap sektor ekonomi basis di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang akan dibahas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi basis di Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis kebutuhan investasi pada setiap sektor ekonomi basis di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memahami kebutuhan investasi sektor ekonomi basis Kota Palembang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga pemerintah daerah dapat lebih mengembangkan potensi daerah. Selain daripada itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi atau sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2018). Analisis Kebutuhan Investasi Perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Ekonomika*, 9.
- Arsyad, L. (2010). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2021). Kota Palembang Dalam Angka 2021. In *Issn: 2527-9009*.
- Bappeda DIY. (2021). *Analisis ICOR Sektoral DIY Tahun 2016-2020*.
- Basuki, M., & Mujiraharjo, F. N. (2017). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 15(1), 52–60. <https://doi.org/10.4103/2276-7096.188531>
- BPS Kota Palembang. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha* (P. Partahian Hutapea (ed.)). BPS Kota Palembang.
- Dirja, I. P. (2020). Kendala dan Optimalisasi Pelaksanaan Undang-Undang Terkait Otonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1).
- Fatih, & Mubarak. (2019). Analisis Sektor Basis Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 154–159. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i1.87>
- Gurning, M. J., & Bangun, R. H. Br. (2020). Incremental Capital Output Ratio: Efisiensi Investasi Perekonomian Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1).
- Hadi, M. F., Suciati, S., & Asnawi, M. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Indragiri Hulu ; Pendekatan Tipologi Klassen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 8(2), 198–208.
- Hapsari, I., & Ma'mun, S. Z. (2017). Analisis Efisiensi Investasi Di Provinsi Sulawesi Tenggara Pada Periode 2001-2013. *Mega Aktiva Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32833/majem.v6i1.43>
- Hasanah, U. (2021). *Analisis Sektor Potensial Dan Pengembangan Wilayah Untuk Mendorong Pembangunan Kawasan Kapal Betung (Kayu Agung, Palembang, Betung)*. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12(2), 156. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i2.3081>.

- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, N., & Mahardika, A. S. (2019). Analisis Kebijakan Investasi Pada Sektor Basis Dan Non Basis Dalam Perekonomian Regional Jawa Tengah dengan Metode Locate Quotient, ICOR, dan Trend Linier. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*.
- Maria, P., Marpaung, K., & Takari Dedi. (2021). Analisis Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Pada Proyeksi Kebutuhan Investasi Kota Palangka Raya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 1(1).
- Marissa, F., Yulianita, A., & Fitriyah, A. (2019). The Effect of Investment Efficiency toward Economic Growth in South Sumatera and Jambi Province. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9399>
- Masloman, I. (2020). Analisa Perhitungan ICOR di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02).
- Mujib, M. (2019). Analisis Kebutuhan Investasi Sektor Potensial dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan Pada Tahun 2020. *Oeconomicus Journal of Economics*, 3(2), 177–193. <https://doi.org/10.15642/oje.2019.3.2.177-193>
- Murjoko, Kusnandar, & Ferichani, M. (2020). Analisis Efisiensi dan Kebutuhan Investasi Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah. *Agrista*, 8(1), 8–17.
- Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional Untuk Perancangan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan* (I. A. Fadhil (ed.)). Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFPG) Universitas Gadjah Mada.
- Ngahu, S., Lapian, A. L. C. P., & Siwu, H. F. D. (2021). Analisis Incremental Capital Output Ratio Sektor Unggulan Di Kota Tomohon. 21(05), 86–97.
- Purwadi, M. A., & Jamaluddin, F. D. (2020). Analisis ICOR Terhadap Efisiensi Pertumbuhan Ekonomi Di Papua. *JUMABIS (Jurnal Manajemen & Bisnis)*, 4(1).
- R. Jumiyanti, K. (2018). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.112>
- Rasyid, A. (2017). Analisis Potensi Sektor Potensi Pertanian Di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 99. <https://doi.org/10.22219/jep.v14i1.3889>
- Safri, M., Hodijah, S., & Gafur. (2016). Analisis Sektor/Sub Sektor Unggulan di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 175–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3519>

- Rizki, K., Juliprijanto, W., Destiningsih, R. (2019). Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Magelang. *Directory Journal of Economi*, 1(2).
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Makroekonomi. Edisi Ketujuhbelas*. PT. Media Global Edukasi.
- Saputri, I., & Boedi, A. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 217–229.
- Setiawan, F. (2020). Analisis Potensi Sektor Basis Dan Non Basis Kota Sabang Tahun 2013-2019. *Al-Ijtima`i: International Journal of Government and Social Science*, 6(1), 89–104. <https://doi.org/10.22373/jai.v6i1.608>
- Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sondakh, C. V., Kindangen, P., & Rotinsulu, D. C. (2019). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado*. 1–20.
- Sosilawati, Handayani, A., Wahyudi, A. R., Mahendra, Z. A., Massudi, W., Febriant, S., & Suhendri, N. A. (2017). Sinkronisasi Program Dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020 Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastruktur PUPR Pulau Sumatera. In A. Handayani & M. L. Nababan (Eds.), <https://bpiw.pu.go.id>. https://bpiw.pu.go.id/uploads/publication/attachment/Buku_1Sumatera.pdf
- Suandi, & Delis, A. (2020). Analisis Investasi Dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Dengan Menggunakan Pendekatan ICOR. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 13(2), 112. <https://doi.org/10.19184/jsep.v13i2.15545>
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Rajagrafindo Persada.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan Untan*, 3(1), 10500. <https://doi.org/10.26418/jebik.v3i1.9888>
- Sumayow, A. G., Pangemanan, P. A., Tangkere, E. G. (2018). Analisis Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Agrisocioekonomi*, 14(2), 279-288.
- Suparto, L. (2017). Analisis Invesment Capital Output Ratio (ICOR) Dalam Rangka Proyeksi Kebutuhan Investasi Di Kabupaten Majalengka Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1).
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. PT.Bumi

Aksara.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi Kesebelas). Erlangga.
- Tolosang, K. D. (2017). Kajian Mengenai Sektor Basis, Daya Saing Ekonomi, Potensi Ekonomi, Dan Kebutuhan Investasi Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kajian Mengenai Sektor Basis, Daya Saing Ekonomi, Potensi Ekonomi, Dan Kebutuhan Investasi Di Kabupaten Minahasa Tenggara*, 17(3), 214–228.
- Tutupoho, A. (2019). Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota). *Cita Ekonomika*, 13(1).
- Wicaksono, A. E. (2019). Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Madiun Tahun 2013-2017. *Oeconomicus Journal of Economics*, 3(2), 207–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/oje.2019.3.2.207-219>
- Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)* (A. Widodo (ed.)). UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Wiguna, I. M. G. S., & Budhi, M. K. S. (2019). Analisis Sektor Unggulan Dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Badung Tahun 2012-2016. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(4), 810–841.
- Wikantioso. (2020). Evaluasi dan Strategi Menarik Investasi di Kabupaten Garut: Analisis ICOR dan SWOT. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 17(1), 1-15.
- Yulianita, A., Widyanata, F., Marissa, F., Marcheline, M., & Fitriyah, A. (2019). *Analysis of Investment Efficiency by using ICOR Approach to Economic Growth in All Provinces of Sumatera Island*. 4(Seabc 2018), 708–714. <https://doi.org/10.5220/0008444307080714>